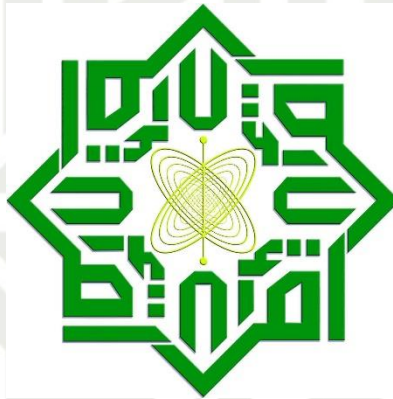


**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH
UNGGL BERKARAKTER DI UNIT PELAKSANA TEKNIS (UPT)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 TAPUNG**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

**NATALIA SYAFITRI
NIM. 12010324778**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M**



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh peneliti dengan judul Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Berkarakter Di UPT SMP Negeri 1 Tapung yang ditulis oleh NATALIA SYAFITRI dengan NIM 12010324778 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tabiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

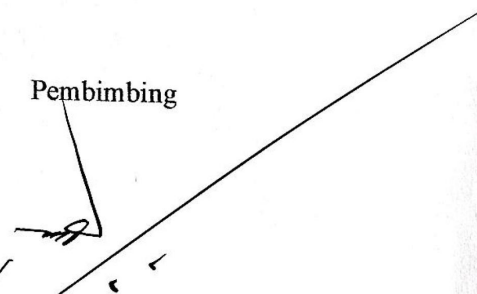
Pekanbaru, 26 November 2024 M
12 Jumadil Awal 1445 H

Menyetujui

Ketua jurusan
Manajemen Pendidikan Islam


Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
NIP. 197004041996032001

Pembimbing


Dr. Edi Iskandar, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19771129 2002121004



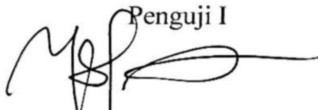
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

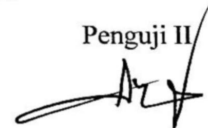
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung, yang ditulis oleh Natalia Syafitri NIM. 12010324778 telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah Falkutas Tabiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 20 Desember 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 18 Jumadil Akhir 1446 H
 20 Desember 2024 M

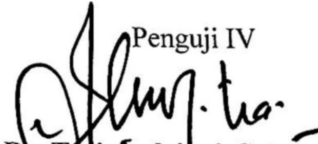
**Mengesahkan
 Sidang Munaqasyah**

Penguji I

Dr. Syafaruddin, M.Pd.
 NIP.196412311990031045

Penguji II

Dra. Hj. Eli Sabrifha, M.Ag.
 NIP. 196611111996032001

Penguji III

Dr. Umar Faruq, M.Pd.
 NIP. 130117069

Penguji IV

Dr. Puji Andriani, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197503142007102001

Dekan
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP. 19650521 199402 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Natalia Syafitri

NIM : 12010324778

Tempat/ Tanggal Lahir : Petapahan, 28 Desember 2001

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Prodi : Manajaemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam
Mewujudkan Sekolah Unggul Berkarakter

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan semua sumbernya
3. Oleh karena itu, skripsi ini saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 26 November 2024




NATALIA SYAFITRI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alam, segala puji syukur yang penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, nikmat, anugerah dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan sebaik-baiknya. Shalawat beserta salam selalu disanjungkan kepada akhirul qalam *anbiya' waimamurrosul syaiidina wamaulana* Muhammad SAW. Semoga kita termasuk ke dalam barisan panjangnya baginda alam, baginda Rasulullah SAW dihari akhir nanti dan kita termasuk ke dalam golongan pengikut beliau yang setia. Aamiin.

Atas izin dan Rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Berkarakter di UPT SMP Negeri 1 TAPUNG**” merupakan karya tulis ilmiah yang disusun sebagai bentuk pemenuhan tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dorongan dan bimbingan baik berupa moril maupun materil dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan kemurahan hati kepada penulis.

Terima kasih yang tidak pernah bisa diucapkan dengan kata-kata dan tidak dapat diungkapkan dengan bentuk perasaan maupun perbuatan kepada kedua orang tua tercinta saya yaitu Ayahanda saya Sahrudin Siregar dan Ibunda tersabar saya Winarti yang selalu mencurahkan doa, memberikan dukungan, motivasi, nasihat serta kasih sayang yang tak terhingga dan tanpa henti kepada penulis. Dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari doa, dukungan motivasi, usaha, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak, serta yang telah memberikan urun tangan kepada penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Hairunnas, M. Ag. Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj. Helmiati, M. Ag sebagai wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd sebagai wakil rektor II, dan Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., P.h.D sebagai wakil rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh Pendidikan tinggi disini serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Kadar, M. Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Zakarsih, M. Ag., sebagai wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ, M. Pd., sebagai wakil dekan III, beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj Yuliharti, M.Ag sebagai Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Sultan Syarif Kasim Riau dan Bapak Dr. Mudasir, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Umar Faruq, M.Pd. sebagai Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Edi Iskandar, S.Ag., M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan, saran, arahan dan motivasi yang mendukung penulis sejak awal hingga mampu untuk menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Ibu Dosen serta para Staff program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mendidik dan membimbing penulis mulai dari semester satu sampai penulis berhasil menyelesaikan perskripsian ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam membuat persuratan sebagai salah satu syarat penulis untuk melakukan penelitian.
8. Bapak Abdul Rahman S. Pd selaku Kepala Sekolah UPT Sekolah Menengah



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semua teman-teman dimanapun kalian berada.

4. Kepada teman-teman asrama saya dahulu semasa tinggal di asrama, kalian juga menjadi support system saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Kalian menghibur penulis dikala sedih dan menyediakan ruang bagi penulis untuk mencurahkan segala yang mengganjal dalam hati.
5. Kepada rekan-rekan KKN Desa Tanjung Medan dan rekan-rekan PPL SMA 1 pekanbaru terima kasih telah kebersamai dalam menyelesaikan program kuliah kerja nyata baik suka maupun duka.
16. Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri. Natalia Syafitri. Terima kasih sudah bertahan, berusaha dan berjuang keras sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran, serta keuangan sehingga mampu menyelesaikan perkuliahan ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Sekali lagi terima kasih sudah bertahan. Terima kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuannya, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu semoga ALLAH SWT membalas segala kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Pekanbaru,

Penulis

UIN SUSKA RIAU

NATALIA SYAFITRI

12010324778

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, *Bismillahirrahmanirrahim* skripsi ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Kedua orang tua saya. Terima kasih kepada cinta pertama saya Ayahanda Sahruddin Siregar dan Ibunda saya Ibu Winarti yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadi motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk ayah dan mamak.

Diri saya sendiri, Natalia Syafitri karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri walaupun banyak tekanan dari luar dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Segenap Keluarga Besar penulis yang telah senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan, baik moral maupun materil.

Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk orang lain. Aamiin.

Natalia Syafitri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al-Baqarah 286)

“Tidak ada jalan pintas menuju kesuksesan yang sejati.”

(John Wooden)

“Kesempatan tercipta oleh mereka yang mempersiapkannya dengan baik.”

(Louis Pasteur)

“Stay true to yourself.”

“Never stop growing.”

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Natalia Syafitri (2024): Peran Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung. Skripsi. Manajemen Pendidikan Islam. 2024**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung dan, 2) faktor pendukung dan penghambat dalam membangun sekolah unggul berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek utama Kepala Sekolah dan objek penelitiannya adalah peran manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung berjalan dengan maksimal, optimal dan selalu unggul dalam perbaikan. Kepala sekolah selalu mengupayakan program-program yang dapat membangun sekolah menjadi sekolah unggul berkarakter. Baik itu dengan terus meningkatkan prestasi siswa siswi dalam bidang akademik maupun Non- akademik. Serta menyiapkan tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan ini antara lain sarana prasarana yang lengkap, sumberdana yang dialokasikan dengan sangat baik, serta ekstrakurikuleryang menjadi sumber minat bakat siswa siswi tersalurkan. Namun, beberapa hambatan yang masih ditemukan diantaranya: sumber daya manusia (SDM), kurikulum yang sering berubah-ubah, kurangnya kontrol kepala sekolah dalam pembinaan tenaga pendidik.

Kata kunci: peran, kepala sekolah unggul dan berkarakter

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Natalia Syafitri (2024): The Headmaster Role in Realizing an Excellent wiht character School at UPT State Junior High School 1 Tapung

This research aimed at finding out 1) the headmaster role in realizing an excellent school with character at UPT State Junior High School 1 Tapung, and 2) the supporting and obstructing factors in building an excellent school with character at UPT State Junior High School 1 Tapung. Qualitative approach was used in this research. The main subject was the headmaster, and the object was the headmaster managerial role in realizing an excellent school with character. Observation, interview, and documentation were used to collect data. The research findings indicated that the headmaster managerial role in realizing an excellent school with character at UPT State Junior High School 1 Tapung ran maximally and optimally, and always excelled in improvement. The headmaster always strived for programs that could build the school into an excellent school with character both by continuing to increase student achievement in academic and non-academic fields, and preparing competent educators in their fields. The factors influencing this success were complete infrastructure, very well allocated funding sources, and extracurricular activities that were a source of channeling student talents and interests. However, several obstacles that were still found were human resources (HR), frequently changing curriculum, and lack of headmaster control in fostering educators.

Keywords: Role, Headmaster, Excellent and Character School

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ناتاليا شافطري، (٢٠٢٤): دور المدرسة في تحقيق مدرسة متميزة في وحدة التنفيذ الفني بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ تابونغ. بحث بكالوريوس في إدارة التربية الإسلامية. ٢٠٢٤

يهدف هذا البحث إلى معرفة: (١) دور الإدارة لمدير المدرسة في تحقيق مدرسة متميزة في وحدة التنفيذ الفني بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ تابونغ، و(٢) العوامل الداعمة والمعيقة في بناء مدرسة متميزة ذات طابع في وحدة التنفيذ الفني بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ تابونغ. اعتمد البحث على نهج نوعي، مع مدير المدرسة كمصدر رئيسي، وموضوع البحث هو دور الإدارة لمدير المدرسة في تحقيق مدرسة متميزة ذات طابع. تم جمع البيانات باستخدام الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق. أظهرت النتائج أن الدور الإداري لمدير المدرسة في تحقيق مدرسة متميزة ذات طابع في وحدة التنفيذ الفني بالمدرسة المتوسطة الحكومية ١ تابونغ يتم بصورة مثلى، ويتميز بالتحسين المستمر. يسعى مدير المدرسة إلى تنفيذ برامج تهدف إلى بناء مدرسة متميزة ذات طابع، سواء من خلال تحسين إنجازات الطلاب في المجالات الأكاديمية وغير الأكاديمية، أو بتوفير المعلمين المؤهلين في مجالاتهم. تشمل العوامل التي تؤثر على هذا النجاح توفر المرافق والبنية التحتية الكاملة، وإدارة جيدة لمصادر التمويل، والأنشطة اللاصفية التي تُعنى بتنمية مواهب الطلاب واهتماماتهم. ومع ذلك، تواجه المدرسة بعض العوائق مثل محدودية الموارد البشرية، وتغير المناهج بشكل متكرر، وقلة مراقبة مدير المدرسة لعملية تطوير المعلمين.

الكلمات الأساسية: الدور، مدير المدرسة، المدرسة المتميزة، الطابع

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

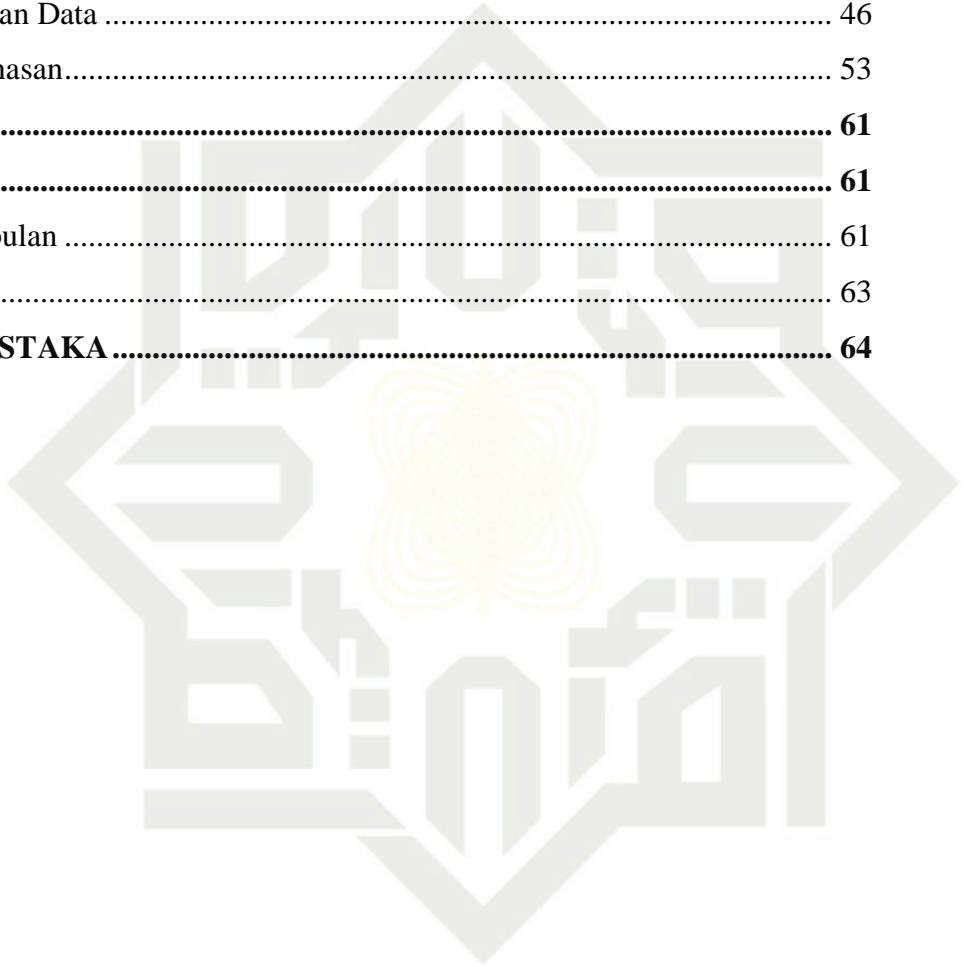
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	5
C. Penegasan Istilah	5
D. Permasalahan	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
KAJIAN TEORITIS	9
A. Definisi Peran Manajerial Dalam Pendidikan	9
B. Ruang Lingkup Peran Kepala Sekolah	13
C. Definisi Sekolah Unggul Berkarakter	21
D. Proposisi	26
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Informan Penelitian	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Triangulasi Data.....	32
BAB IV	34
HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B. Penyajian Data	46
C. Pembahasan.....	53
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64





DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Pedoman wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara Kepala Tata Usaha
- Lampiran 4 Pedoman Observasi
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Lembar Disposisi
- Lampiran 7 Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 8 Cover Acc Proposal
- Lampiran 9 Blangko Pengesahan Perbaikan Proposal
- Lampiran 10 Surat Izin Riset
- Lampiran 11 Surat Izin Riset dari Kasbangpol
- Lampiran 12 Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan
- Lampiran 13 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan merupakan tempat atau wadah untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Hal tersebut tidak terlepas dari usaha-usaha kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, pegawai administrasi, orang tua siswa, masyarakat, dan komite sekolah (*Stakeholders*). Dalam hal ini tombak utama yang memiliki peran penting untuk membawa sekolah menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas adalah pimpinannya. Pimpinan disini yang dimaksud adalah kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu bentuk perwujudan kepemimpinan nasional yaitu kepemimpinan pancasila, satu potensi atau kekuatan yang mampu memberdayakan segala daya sumber masyarakat dan lingkungan yang dijiwai oleh sila-sila pancasila untuk mencapai tujuan nasional.¹

Di Indonesia sekolah harus dapat melaksanakan fungsi dan tugasnya untuk mewujudkan tujuan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 yang berbunyi: pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka menjelaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman

¹ Ngaisah, *Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. (Jawa Barat: PT Arr Rad Pratama, 2023). Hlm 1-5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan sebuah sekolah tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah dianggap memainkan peran penting dalam efektivitas dan peningkatan sekolah.² Proses pendidikan di sekolah sangat tergantung pada pelaku utama yang sangat penting yaitu kepala sekolah dan guru.³

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberikan pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁴ Banyak penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan manajerial kepala sekolah yang menyatakan bahwa manajerial kepala sekolah memberikan pengaruh terhadap mutu/keunggulan pendidikan, peningkatan mutu/keunggulan pendidikan disebabkan oleh kepuasan atas kepemimpinan kepala sekolah serta staf sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang berkualitas akan mempengaruhi prestasi siswa.⁵

Terjadinya perubahan kepemimpinan kepala sekolah akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Jabaran-jabaran tersebut memberikan

² Zheng, Q & Loeb, S, *Education administration quarterly*. (2017). Hlm 409

³ Juniarti,E, Ahyani. *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan efikasi diri guru terhadap kinerja guru*. (2019). Hlm 193-199

⁴ Kastawi, *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru SMA, jurnal Manajemen Pendidikan*, (2021). Hlm 77-93

⁵ Hastuti, P.M, *Hubungan Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah*, *jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. (2017). Hlm 55-62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran terkait peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu/keunggulan pendidikan. Manajerial kepala sekolah yang berkualitas baik akan berdampak terhadap kualitas mutu/keunggulan Pendidikan. Untuk tercapainya hal tersebut tentunya kepala sekolah harus mempunyai kompetensi, sikap serta keterampilan.⁶

Keterampilan manajerial kepala sekolah merupakan hal yang penting untuk meningkatkan mutu/keunggulan pendidikan sekolah. Keterampilan manajerial didasarkan pada tipe dari keterampilan yang dibutuhkan untuk menunjukkan kinerja kepala sekolah. Keterampilan ini biasanya mencakup mengorganisasikan, merencanakan, memonitor, memimpin yang termasuk kedalam tiga kategori yang sangat penting terutama kepala sekolah akan menunjukkan fungsinya dan aturan yang memadai seperti: kemampuan konseptual, hubungan manusia, dan kemampuan teknis.⁷

Keterampilan manajerial kepala sekolah sangat penting dalam kesuksesan kondisi pendidikan karena pedoman utama guru guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar bergantung pada kepala sekolah atau kebijakan kepala sekolah serta tindakan kepala sekolah. Maka dari itu kemampuan manajerial kepala sekolah hendaknya menjalankan aktifitas manajemen yang dijalankan kepala sekolah secara prosedural guna memberdayakan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan

⁶ Rismawan,E. *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru*, jurnal *Administrasi Pendidikan*. (2015). Hlm 114-132

⁷ Norma puspitasari, *Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, jurnal *Informa Pelitnik Indonusa Surakarta*. (2015). Hlm 29-36

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi secara efektif dan efisien.⁸Namun, yang terjadi dilapangan untuk mewujudkan satuan pendidikan yang unggul berkarakter tidaklah mudah.

Berbagai macam upaya telah dilakukan untuk meningkatkan karakter pendidikan melalui pendidikan yang efektif belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini terutama sekali dialami oleh para kepala sekolah di daerah-daerah terpencil. Para kepala sekolah umumnya melakukan pengelolaan sekolah berdasarkan pada pengalaman pribadi sesuai dengan konsep pemikiran yang dimilikinya.

Dari hasil observasi awal di UPT SMP Negeri 1 Tapung pada tanggal 14 Desember 2023 ditemukan beberapa informasi awal yang berkaitan dengan peran manajerial kepala sekolah diantaranya:

1. Peran kepala sekolah yang masih kurang dalam memberikan arahan/pembinaan terhadap para guru dan pegawai sekolah.
2. Masih kurangnya dukungan dari tenaga pendidik

Berdasarkan gejala diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH UNGGUL BERKARAKTER DI UPT SMP NEGERI 1 TAPUNG”**.

⁸ Hastowo & Abduh, *Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pembelajaran Daring*, jurnal *Pendidikan dan Kebudayaan*. (2021). Hlm 35- 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

1. Belum ada yang meneliti tentang peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter di UPT SMPN 1 Tapung.
2. Masalah-masalah diatas yang dikaji dalam judul diatas penulis memiliki asumsi mampu untuk diteliti.
3. Lokasi penelitian ini mudah dijangkau oleh peneliti

C. Penegasan Istilah**1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator**

Kepala sekolah sebagai administrator, yang sejatinya adalah guru terqualifikasi yang diberi tugas tambahan untuk memimpin sekolah, menurut Hoy dan Miskel merupakan “ *the key to school effectiveness*”. mengatakan: “kegagalan dan keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh kepala sekolah, karena kepala sekolah merupakan penentu dan pengendali arah yang hendak ditempuh oleh sekolah menuju tujuannya”. Scheerens dan Bosker dalam Hoy dan Miskel menempatkan kepemimpinan pendidikan atau kepala sekolah sebagai administrator di urutan pertama dari 13 faktor yang menentukan efektivitas pendidikan. Adapun 13 faktor tersebut adalah: (1) *Educational Leadership* (2) *Curriculum Quality/Opportunity to Learn* (3) *Achivement Orientation* (4) *Effective Learning Time* (5) *Feedback and Reinforcement* (6) *Classroom Climate* (7) *School Climate* (8) *Parental Involment* (9) *Independent Learning* (10)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluative Potential (11) Consensus and Cohesion (12) Structured Intruction (13) Adaptive Instruction.

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti sebagai berikut :

- a. Peran kepala sekolah dalam membangun sekolah unggul di UPT SMP Negeri 1 Tapung.
- b. Faktor pendukung dan penghambat dalam membangun sekolah unggul berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung.
- c. Sekolah unggul dan berkarakter.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan agar penelitian ini lebih terarah, perlu adanya batasan masalah. Dari pembahasan masalah diatas peneliti juga membatasi masalah terkait pada peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul di UPT SMP Negeri 1 Tapung.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang bisa diangkat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana peran kepala sekolah dalam membangun sekolah unggul berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kepala sekolah dalam membangun sekolah unggul berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat apa saja yang menjadi pengahambat dan pendukung dalam membangun sekolah unggul berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yang dapat diperoleh, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai kajian dan khazanah pengembangan manajemen pendidikan islam, terutama dalam masalah peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung.

b. Manfaat Praktis

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bagi Peneliti: sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar sarjana strata 1 serta sebagai tambahan pengetahuan tentang peran kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter pada suatu sekolah.
- 2) Bagi UPT SMP Negeri 1 Tapung: sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah dalam menjalankan peran manajerial untuk mewujudkan sekolah unggul berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung.
- 3) Bagi pembaca: sebagai gambaran tentang bagaimana peran kepala manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung.
- 4) Bagi Peneliti Lain: sebagai tambahan referensi peneliti lain tentang peran manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter disuatu sekolah.
- 5) Bagi Jurusan: sebagai sumber data referensi, wawasan serta sebagai pengetahuan dan pengalaman mengenai peran manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Konsep Teoritis

Dalam memperkuat penelitian yang dilakukan penulis untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman di perlukan kerangka teoritis yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan peran manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung.

1. Definisi Peran Manajerial Dalam Pendidikan

Peran sering dihubungkan penggunaannya pada orang atau institusional tertentu. Peran atau dapat disebut peranan biasanya terkait dengan fungsi-fungsi atau kegiatan yang harus dijalankan oleh orang atau institusional tertentu didasarkan pada keberadaan orang tersebut. Peran secara teoritis dipahami sebagai aspek dinamis dari kedudukan serta sebagai suatu konsep terkait kegiatan yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur social masyarakat. Peran lebih banyak menunjuk kepada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses.⁹

Peran biasanya dihubungkan dengan tujuan yang hendak dicapai oleh suatu masyarakat. Peran juga terkait norma-norma yang dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Dengan peran,

⁹ Hastuti, P.M, *Hubungan Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah*. (Surakarta: Prenada Media Grup,2017). Hlm

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang dapat membimbing atau mengarahkan orang lain dalam kehidupan masyarakat. Peran yang melekat pada seseorang atau institusional dapat dijalankan dengan baik dan untuk efektivitasnya mempersyaratkan berbagai hal sesuai dengan kemampuan serta rekam jejak penugasan dari orang dan institusi pengemban fungsi tersebut.

Peran sering dikorelasikan dengan efektivitas dari sebuah manajemen. Manajemen biasanya terkait dengan organisasi dan pengorganisasi.¹⁰ menyebutkan bahwa di dalam menyusun sebuah organisasi perlu sekali mengadakan pembagian tugas yang sebaik-baiknya dan memberikan wewenang yang tepat. Pembagian wewenang tersebut akan merujuk pada struktur organisasi.

Aktivitas pengelolaan di lembaga pendidikan memerlukan implementasi dari manajemen. Banyak ahli yang menyatakan pendapatnya mengenai definisi dari manajemen, namun secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai proses mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien melalui fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan SDM, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan tertentu.¹¹

Struktur organisasi digambarkan sebagai tanggung jawab yang digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi, praktik sumber

¹⁰ Terry, G.R, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Penerjemah J. Smith D.F.M. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016). Hlm 17

¹¹ Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Bandung: Pustaka Setia, 2006). Hlm 16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya manusia, informasi dan proses bisnis yang mengaktifkan struktur organisasi tersebut. Lalu wewenang itu akan terkait dengan sumber daya manusia yang akan bertugas untuk menjalankan deskripsi tugas tertentu. Sumber daya manusia merupakan aset utama perguruan tinggi. Dipahami pentingnya menarik dan mempertahankan bakat yang unggul serta mendorong pegawai bekerja dengan kinerja terbaik.

Peran dalam konteks ini adalah peran manajerial kepala sekolah. Istilah manajerial merujuk pada kata manajemen dan pengertian serta pelaksanaannya telah dikenal luas. Manajemen dapat dimaknai sebagai suatu proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹² Hampir sama dengan itu, manajemen dapat diartikan sebagai pencapaian tujuan-tujuan organisasional secara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengelolaan, kepemimpinan dan pengendalian sumber daya-sumber daya organisasional.¹³

Manajer memegang kendali yang sangat penting dalam mewujudkan efektivitas kinerja suatu organisasi. Tingkat pencapaian organisasi terhadap tujuan yang telah ditentukan dan seberapa besar dampak organisasi terhadap kebutuhan masyarakat, sangat bergantung pada baik tidaknya seorang

¹² Sudaryono, *Pengantar Manajemen:Teori dan Kasus*. (Jakarta: PT Buku Seru, 2017). Hlm 69

¹³ Daft, R.L, *Era Baru Manajemen*. Buku I. Penerjemah: Tita Maria Karnita. (Jakarta: Salemba Empat, 2010). Hlm 37- 40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajer dalam mengoperasikan pekerjaannya.¹⁴ Umumnya, tugas manajer pada semua tingkatan sama dalam proses manajemen, yaitu membenahi semua fungsi manajemen dengan baik agar tujuannya dapat tercapai secara optimal.¹⁵

Menduduki posisi tertinggi di lembaga pendidikan, kepala sekolah memiliki peran, tugas, dan tanggungjawab yang sangat penting dan mutlak untuk di implementasikan dalam pengelolaan sekolah mulai dari administrasi, kurikulum, tenaga pendidik dan kependidikan maupun ketenagakerjaan lainnya.¹⁶ Secara sederhana, peran dapat dipahami sebagai perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang memiliki kedudukan di masyarakat, yang dalam hal ini ialah perilaku yang diharapkan dimiliki oleh kepala sekolah.¹⁷

Dari pengertian itu dapat dicermati pentingnya manajemen dan dalam hal itu manajer merupakan pelaku dari manajemen.¹⁸ Manajerial yang dilakukan para manajer dapat merujuk pada tindakan-tindakan dan perilaku-perilaku yang diharapkan dari seorang manajer.¹⁹ Terdapat penjelasan terkait

¹⁴ Jamaludin Iskandar, “Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah”. (Jurnal *Idaarah* 1, no. 1 2017). Hlm 90

¹⁵ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi Cet. 12*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016. Hlm 45

¹⁶ Ujang Wahyudin E. Bahrudin, Maemunah Sa’diyah, *Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Akhlak Peserta Didik*. (Jurnal *Tawazun*, 1 2018). Hlm 53

¹⁷ Syunu Trihantoyo, *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Nilai Karakter*. (Jurnal *Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1 2015). Hlm 26-27.

¹⁸ Robbin, S. & M. Coulter, *Manajemen*. (Jakarta: Erlangga, 2016). Hlm 12

¹⁹ Usman, H, *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014). Hlm 30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peran manajerial yang menyebutkan adanya sepuluh peran dan kemudian dapat dikerucutkan menjadi tiga peran manajerial meliputi peran interpersonal, peran transfer informasi, dan peran pengambilan keputusan. Berbagai peran yang disebutkan Mintzberg tersebut dijelaskan sebagai aktivitas yang dapat diterapkan manajer dalam berbagai kegiatan dalam mengelola organisasi.

2. Ruang Lingkup Peran Kepala Sekolah

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang bersifat kompleks serta unik. Dikatakan bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi serta aspek yang satu dengan yang lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi-organisasi atau lembaga lain. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakteristik tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia.²⁰ Karena sifatnya yang kompleks dan unik itulah sehingga sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita yang dituangkan dalam tujuan pendidikan nasional sehingga tercipta generasi yang mampu melanjutkan estafet kepemimpinan dan pembangunan bangsa, maka diperlukan adanya lembaga pendidikan formal yang dikenal sebagai sekolah. Sekolah

²⁰ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002). Hlm 71- 73

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan wadah yang dijadikan sarana bagi generasi bangsa untuk menimba ilmu yang umumnya tidak didapatkan di lingkungan rumah maupun masyarakat. Sekolah sebagai organisasi yang kompleks sudah pasti didalamnya terdapat banyak komponen yang saling berkaitan satu sama lain sehingga membentuk sebuah sistem dalam rangka mencapai suatu tujuan, maka sekolah memerlukan sosok pemimpin yaitu kepala sekolah untuk mengelola keseluruhan komponen sekolah.

Dalam Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 dikatakan bahwa kepala sekolah ialah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang sepenuhnya melaksanakan tugas manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi tenaga pendidik dan kependidikan. Berbeda dengan sebelumnya, sejak dikeluarkannya permendikbud tersebut kepala sekolah dapat fokus pada upaya pengelolaan tanpa dibebani oleh kegiatan mengajar di kelas. Menurut Saroni dalam Afriyani, kepala sekolah adalah sosok yang diberi kepercayaan dan kewenangan oleh banyak orang untuk membawa sekolah ke arah upaya pencapaian tujuan. Jabatan tersebut juga tidak serta merta dapat diisi oleh siapapun tanpa adanya pertimbangan-pertimbangan karena akan mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan sekolah.²¹

²¹ Afriyani, "Upaya Peningkatan Profesionalitas Kepala Sekolah untuk Mewujudkan Sekolah Berkarakter", *Manajemen dan Teknologi Pendidikan*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2018). Hlm 56.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan sekolah merupakan keberhasilan kepala sekolah. Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu Kepala dan Sekolah. Kata Kepala mempunyai arti ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau sebuah lembaga. Sedangkan Sekolah dapat diartikan sebagai sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.

Kepala sekolah adalah jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasari atas pertimbangan- pertimbangan. Siapapun yang diangkat menjadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur serta persyaratan- persyaratan tertentu seperti latar belakang pendidikan, pengalaman, usia pangkat dan integritas. Oleh karena itu kepala sekolah pada hakikatnya adalah pejabat formal, sebab pengangkatannya melalui proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan yang berlaku.²²

Kepala sekolah sebagai sosok tertinggi dalam kepemimpinan di sekolah memiliki tugas yang sangat kompleks. Berhasil tidaknya kepala sekolah dalam memimpin sekolah dipengaruhi oleh kompetensi yang dimilikinya. Upaya yang dilakukannya melalui pelaksanaan program-program sekolah harus diarahkan pada peningkatan mutu dan pelayanan pendidikan. Salah satu poin penting dalam pengelolaan sekolah yang efektif untuk menghadapi perubahan adalah perilaku kepala sekolah yang mampu menggagas pemikiran baru dalam proses interaksi di lingkungan sekolah dengan melakukan

²² Ngasih, *Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. (Jawa Barat:PT Arr Rad Pratama,2023). Hlm 10-11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian tujuan, sasaran, konfigurasi, prosedur, input, proses, dan output sekolah yang telah disesuaikan dengan tuntutan di masyarakat global.²³

Berkaitan dengan kepala sekolah sebagai orang pilihan yang bertugas dalam meningkatkan kualitas pendidikan termaktub dalam alqur'an surat as-sajadah ayat 24 sebagai berikut:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَيْمَةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِءِ آيَاتِنَا يُوقِنُونَ [السجدة:٢٤]

Artinya: “Dan kami jadikan diantara mereka itu pemimpin- pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah kami ketika mereka sabar. Dan adalah mereka meyakini ayat- ayat kami”.

Dengan demikian secara sederhana kepala sekolah dapat dijelaskan sebagai seorang tenaga profesional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi serta siswa menerima pelajaran. Kata memimpin dari rumusan tersebut mengandung makna luas, yaitu kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun kewenangan kepala sekolah sebagai pemimpin untuk mencapai tujuan sekolah adalah mengatur dan mengelola tiga hal pokok, yaitu personil, sarana dan dana. Sebagai seorang manager, kepala sekolah harus mampu dan mempunyai kemampuan manajemen yang memadai untuk menjalankan

²³ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010). Hlm 83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugasnya. Kemampuan ini sangat mendukung pada saat mengatur personil atau SDM yang dimiliki sekolah.²⁴ Kepala sekolah adalah sosok yang diberi kepercayaan dan kewenangan oleh banyak orang (anak buah) untuk membawa sekolah ke arah tujuan yang ingin dicapai. Kepercayaan yang diberikan oleh anak buah ini adalah didasarkan pada beberapa aspek yang dimiliki oleh kepala sekolah dan diharapkan dapat menjadi modal untuk membawa pada keberhasilan bersama. Kepala sekolah juga merupakan jabatan pemimpin yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan. Siapapun yang akan diangkat menjadi kepala sekolah harus ditentukan melalui prosedur-prosedur tertentu.

Ajrianto dalam penelitiannya menyebutkan peran kepala sekolah diantaranya melaksanakan penyusunan rencana kerja sekolah secara optimal dari segi langkah penyusunan, penerapan, evaluasi perencanaan program kerja sekolah yang dilakukan secara komprehensif, bertanggungjawab, objektif, berkelanjutan serta disosialisasikan secara masif kepada seluruh tenaga pendidik dan kependidikan.²² Keberagaman pendapat ahli mengenai peran kepala sekolah dapat dipahami secara lebih komprehensif pada upaya kepala sekolah untuk menguatkan atau melandasi peranan dan tanggung jawabnya sebagai edukator, motivator, administrator, supervisor, leader, inovator, dan

²⁴ Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2006). Hlm 55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajer pendidikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Mohammad Juliantoro dalam penelitiannya yang mengutip pendapat dari E. Mulyasa.²⁵

a. Kepala sekolah sebagai edukator/pendidik

Pendidik adalah seseorang yang mendidik. Sedang kegiatan mendidik dapat dipahami sebagai upaya memberikan pengajaran sehingga terjadi perubahan perilaku seseorang atau kelompok untuk mendewasakan diri. Kepala sekolah selaku pendidik harus memerankan sosok yang mampu untuk menanamkan, memajukan, dan meningkatkan minimal empat macam nilai, yaitu mental yang berkaitan dengan watak dan sikap batin, fisik yang berkaitan dengan kondisi lahiriyah atau fisik, moral yang berkaitan dengan nilai baik atau buruk mengenai suatu perbuatan, dan artistik yang berkaitan dengan kepekaan manusia terhadap keindahan dan seni.²⁶

b. Kepala sekolah sebagai motivator

Motivasi merupakan bentuk dorongan untuk melakukan sesuatu. Kepala sekolah sebagai nahkoda lembaga pendidikan harus mampu mendorong setiap tenaga pendidik dan kependidikan serta peserta didik agar dapat memerankan keseluruhan tugas masing-masing secara optimal demi tercapainya tujuan pendidikan.

²⁵ Ajrianto, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *Jurnal Manajer Pendidikan*. 3 (2016). Hlm 247

²⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011). Hlm 122-124

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kepala sekolah sebagai administrator

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak akan terlepas dari adanya kegiatan administrasi. Pentingnya administrasi dapat berdampak besar pada perilaku pelayanan pendidikan yang diberikan sekolah kepada peserta didik sehingga perlu adanya kepala sekolah yang mampu mengelola keseluruhan perangkat administrasi di sekolah. Syarat pelaksanaan peran sebagai administrator modern, terdapat prinsip-prinsip yang harus dipenuhi oleh kepala sekolah yaitu pendayagunaan dan pengembangan sekolah secara kooperatif dan keseluruhan aktivitasnya melibatkan warga sekolah serta masyarakat.

d. Kepala sekolah sebagai supervisor

Dalam pelaksanaan perannya sebagai supervisor, kepala sekolah bertanggungjawab dalam membina, memantau, dan memperbaiki kegiatan belajar mengajar di sekolah. Hal ini jelas bahwa kepala sekolah harus memiliki pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang didapat dari berbagai usaha dalam bentuk pendidikan maupun latihan.²⁷

e. Kepala sekolah sebagai leader

Figur pemimpin dalam diri kepala sekolah harus diimplementasikan dalam suatu tindakan yang bersifat pengarahan, pengawasan, dan pendayagunaan sumber daya sekolah yang berfokus pada upaya pencapaian tujuan. Hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses memimpin ialah adanya komunikasi dua arah yang baik

²⁷ Mohamad Juliantoro, "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Al-Hikmah*. 2 (2017). Hlm 28

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara kepala sekolah dengan pihak-pihak yang terkait.

f. Kepala sekolah sebagai inovator

Perubahan di masyarakat akibat perkembangan era perlu diperhatikan oleh setiap kepala sekolah. Sebagai sosok inovator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menyikapi zaman melalui berbagai upaya seperti kreatif dalam mencari gagasan dan ide-ide baru, melakukan integrasi setiap kegiatan, menjalin hubungan baik dengan masyarakat, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif.²⁸

g. Kepala sekolah sebagai manajer

Peran manajer di lembaga pendidikan dapat dipengaruhi oleh cara kepala sekolah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi. Berhasil tidaknya kepala sekolah dalam menjalankan peran manajer dapat dilihat dari besaran tingkat pencapaian tujuan pendidikan.

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah mempunyai pengaruh yang dominan dalam meningkatkan mutu hasil belajar, dan merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan sekolah yang dipimpinnya dalam mencapai tujuan pendidikan. William menyatakan *“The leader behavior of school principal is one determinant of the ability of a school to attain its stated educational goals”*. Pendapat tersebut menggambarkan bahwa setiap perilaku kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan diarahkan untuk

²⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, Cet. II 2007). Hlm 97-98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu pencapaian tujuan pendidikan, sehingga kepala sekolah berkewajiban dalam membina, mengarahkan, menugasi, memeriksa, mengukur hasil kerja para guru di sekolah yang dipimpinnya.²⁹ Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah atau madrasah merupakan seorang tenaga profesional guru yang dipercaya memimpin sekolah dan elemen - elemennya untuk mencapai mutu dan tujuan pendidikan.

3. Definisi Sekolah Unggul Berkarakter

Di era ini, keunggulan suatu bangsa tidak lagi berpondasi pada kekayaan alam yang dimilikinya melainkan pada sumber daya manusia yang terdidik dan termodali untuk menjawab peluang dan tantangan yang datang dimasa mendatang. Peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak usia muda melalui pendidikan di sekolah-sekolah merupakan salah satu cara merespon segala kebutuhan perkembangan zaman.

Sekolah berlabel “unggul” akan menjadi alternatif tercepat bagi orang tua dan masyarakat dalam mengidentifikasi kebutuhan anak di masa depan. Kurniasih dalam penelitian Syarifah Rahmah berpendapat bahwa sekolah unggul harus mampu mengelola peserta didiknya dengan baik untuk dicetak menjadi pribadi yang proses tumbuh kembangnya disesuaikan dengan masing-masing individu.³⁰ Selaras dengan itu, Syuhud berpendapat bahwa sekolah yang unggul hakikatnya adalah sekolah yang terus menerus memperbaiki dan meningkatkan optimalisasi kinerja sumber daya yang dimilikinya untuk menumbuh kembangkan prestasi secara keseluruhan,

²⁹ Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*.(Malang:UIN-Maliki Press, 2011). Hlm 31

³⁰ Syarifah Rahmah, “*Mengenal Sekolah Unggulan*”. (*Jurnal Itqan*, 1 2016). Hlm 14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam artian tidak hanya pada aspek akademik namun juga potensi fisik, psikis, etik, moral, spiritual, adversity, emosi dan intelegensi.³¹

Sekolah berkualitas/unggul adalah sekolah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (*output*) pendidikannya. Untuk mencapai keunggulan tersebut maka masukan (*input*), proses pendidikan, guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, serta sarana penunjangnya harus diarahkan untuk menunjang tercapainya tujuan tersebut.

Menurut Moedjiarto, berdasarkan implementasi di lapangan ada tiga tipe sekolah unggul yaitu, *pertama* sekolah dikatakan unggul karena memiliki input peserta didik yang unggul hasil penyaringan ketat melalui tes. Meskipun dalam hal fasilitas dan proses belajar mengajar dikatakan biasa, tetapi karena input peserta didik sudah unggul maka dapat mempengaruhi kualitas outputnya. *Kedua*, sekolah unggul dari segi fasilitas. Sekolah ini menawarkan fasilitas lengkap untuk menunjang kegiatan belajar peserta didik sehingga cenderung memiliki biaya pendidikan yang lebih tinggi. *Ketiga*, banyak diterapkan di negara maju seperti Amerika adalah sekolah yang unggul dalam penguatan dan penekanan pada iklim belajar yang positif di sekolah, yang artinya sekolah mampu untuk memproses peserta didik yang inputnya rendah menjadi lulusan bermutu tinggi.³² Selain itu dari sisi peserta didiknya harus mampu menguasai keterampilan dasar (membaca, menulis, dan berhitung),

³¹ Syuhud, "Sekolah Unggulan Tuntutan Pendidikan Global". (Jurnal *Bidayatuna*, 1 2019).

³² Moedjiarto, *Sekolah Unggu.*, (Jakarta: Duta Graha Pustaka, 2002). Hlm 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai prestasi akademik dengan maksimal, berhasil dalam evaluasi yang sistematis.³³

Untuk menjadi sekolah berkarakter, sebuah lembaga perlu menanamkan nilai- nilai budaya karakter dalam diri setiap warga sekolah melalui berbagai kegiatan/program yang dikembangkan dalam proses pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, maupun penciptaan suasana lingkungan sekolah yang baik sehingga dapat menjadi landasan dalam bersikap dan bertingkah laku. Memadukan setiap komponen keunggulan dengan nilai-nilai karakter dapat menjadi pondasi dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter yang dapat menginspirasi lembaga pendidikan lain untuk selain menjadi unggul juga memiliki karakteristik tersendiri sebagai identitas sekolah.

Sedangkan dalam Permendiknas No.63 tahun 2009, dijelaskan bahwa Mutu pendidikan adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan Sistem Pendidikan Nasional. Dalam ayat lain dinyatakan bahwa Tujuan akhir penjaminan mutu pendidikan adalah tingginya kecerdasan kehidupan manusia dan bangsa sebagaimana dicitakan oleh Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang dicapai melalui penerapan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Ayat di atas dijelaskan sebagai berikut:

³³ Abdul Wahed, “Strategi Mewujudkan Sekolah dan Madrasah Unggulan di Era Global”. (Jurnal Al-Ibrah 1 2018). Hlm 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tingginya kecerdasan kehidupan manusia dan bangsa sebagaimana dimaksud dalam pasal tersebut mengacu pada mutu kehidupan manusia dan bangsa Indonesia yang komprehensif dan seimbang yang mencakup sekurang-kurangnya:

- a. Mutu keimanan, ketakwaan, akhlak, budi pekerti, dan kepribadian.
- b. Kompetensi intelektual, estetik, psikomotorik, kinestetik, vokasional, serta kompetensi kemanusiaan lainnya sesuai dengan bakat, potensi dan minat masing-masing.
 - a. Muatan dan tingkat kecanggihan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang mewarnai dan memfasilitasi kehidupan.
 - b. Kreativitas dan inovasi dalam menjalani kehidupan.
 - c. Tingkat kemandirian dan daya saing.

Selanjutnya dalam Pasal 10 ayat 1 dan ayat 2 disebutkan penjaminan mutu pendidikan oleh satuan atau program pendidikan ditujukan untuk memenuhi tiga tingkatan acuan mutu, yaitu: SPM, SNP, Standar mutu pendidikan di atas SNP. Dimensi-dimensi keunggulan sebagai ciri sekolah unggul, adalah sebagai berikut:³⁴

- a. Masukan (*input*) yaitu siswa diseleksi secara ketat dengan menggunakan kriteria tertentu dan prosedur yang dapat dipertanggungjawabkan. Kriteria yang dimaksud adalah: prestasi belajar superior dengan indikator angka rapor, Nilai Ebtanas Murni

³⁴ Undang-undang Permendiknas tentang *Penjamin Mutu Pendidikan* tahun 2009

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (NEM), dan hasil tes prestasi akademik, skor psikotes yang meliputi inteligensi dan kreativitas, tes fisik, jika diperlukan.
- b. Sarana dan prasarana yang menunjang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa serta menyalurkan minat dan bakatnya, baik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler.
 - c. Lingkungan belajar yang kondusif untuk berkembangnya potensi keunggulan menjadi keunggulan yang nyata baik lingkungan fisik maupun sosial-psikologis.
 - d. Guru dan tenaga kependidikan yang menangani harus unggul baik dari segi penguasaan materi pelajaran, metode mengajar, maupun komitmen dalam melaksanakan tugas.
 - e. Kurikulumnya diperkaya dengan pengembangan dan improvisasi secara maksimal sesuai dengan tuntutan belajar peserta didik yang memiliki kecepatan belajar serta motivasi belajar yang lebih tinggi dibanding dengan siswa seusianya.
 - f. Kurun waktu belajar lebih lama dibandingkan sekolah lain.
 - g. Proses belajar mengajar harus berkualitas dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan (*accountable*) baik kepada siswa, lembaga, maupun masyarakat.
 - h. Sekolah unggul tidak hanya memberikan manfaat kepada peserta didik di sekolah tersebut, tetapi harus memiliki resonansi sosial kepada lingkungan sekitarnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Nilai lebih sekolah unggul terletak pada perlakuan tambahan diluar kurikulum nasional melalui pengembangan kurikulum, program pengayaan dan perluasan, pengajaran remedial, pelayanan bimbingan dan konseling yang berkualitas, pembinaan kreativitas dan disiplin.

4. Proposisi

Proposisi dalam kamus besar bahasa indonesia merupakan rancangan usulan yang dapat dipercaya atau yang dapat dibuktikan berdasarkan kenyataan. Konsep yang dipakai untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis dengan maksud agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami materi dan untuk memudahkan dalam memahami materi. Dalam penelitian ini peneliti melihat bagaimana peran manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung dengan indikator-indikator sebagai berikut:

a. Peran manajerial kepala sekolah

Manajer adalah kepemimpinan puncak organisasi atau institusi pendidikan, baik dalam tataran makroskopik, mesoskopik, maupun mikroskopik. Sedangkan manajerial adalah aktivitas yang dilakukan pemimpin puncak organisasi atau institusi pendidikan dalam menata dan menggerakkan sumber daya pendidikan (manusia dan material) untuk mencapai tujuan pendidikan, sesuai bagaimana pendidikan tersebut dipersepsi dan dikonsepsikan oleh masyarakat sepanjang sejarahnya. Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif akan dapat bekerja sesuai dengan konteksnya yaitu:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Merancang strategi
- 2) Mampu memberikan visi
- 3) Menetapkan tujuan yang jelas dan disetujui bersama
- 4) Memonitor dan menganalisis prestasi serta mampu mengembangkan prestasi para pengikut, dengan memberikan arahan dan panduan serta malatih dan memberikan umpan balik.

b. Sekolah unggul dan berkarakter

Membangun sekolah unggul yang berkarakter membutuhkan orang-orang yang berkarakter juga. Tidak mungkin terbentuk karakter guru dan karyawan yang kokoh jika karakter pemimpin nya belum terbentuk dengan kokoh. Artinya, untuk membentuk karakter yang kokoh pada warga sekolah tidak bisa dilakukan secara parcial, melainkan dengan cara terpadu, saling mendukung satu sama lain sehingga menjadi satu kesatuan. Keterpaduan inilah yang nantinya akan mengerucut dan memunculkan satu atau beberapa karakter yang akhirnya bisa menjadi karakter sekolah tersebut. Karakteristik sekolah unggul dapat diidentifikasi dari berbagai dimensi, terutama pada dimensi tata kelola dan dimensi akademik. Sekolah unggul mempunyai beberapa ciri atau karakteristik yaitu:

- 1) Sarana dan prasarana
- 2) Proses perencanaan disekolah melibatkan seluruh warga sekolah
- 3) Lingkungan belajar yang kondusif
- 4) Seleksi ketat pada siswa siswi
- 5) Pemantauan yang efektif terhadap kemajuan siswa siswi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi dan lebih mengutamakan proses dari pada hasil. 163 Jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Tujuannya pun tidak boleh terlalu luas dan menggunakan data yang bersifat fakta dan bukan opini.³⁵

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah, di sebut juga sebagai metode *ethnographo*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak di gunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, di sebut dengan metode kualitatif di karnakan data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³⁶

³⁵ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, April 2019). Hlm 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Tapung yang terletak di JL. Garuda Sakti KM 29, (jalan poros Desa Sari Galuh), kec. Tapung, kab. Kampar, prov. Riau.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan penulis untuk penelitian ini dilaksanakan setelah keluarnya surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan pada tanggal 23 Juli sampai dengan ujian munaqasyah dilaksanakan yakni pada tanggal 20 Desember 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Berkarakter. Sedangkan Objek penelitian adalah Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah. Dan yang menjadi informan pendukung adalah Waka Kurikulum Sekolah. Pemilihan informan penelitian di atas dengan alasan, mereka adalah orang-orang yang berkaitan langsung dengan peran manajerial kepala sekolah sehingga dianggap paling mengetahui tentang tujuan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh hasil yang ilmiah. Adapun metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi:

1. Observasi

Observasi adalah *study* yang di sengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala dengan jalan pengamatan. Metode observasi diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu: observasi partisipatif (pengamatan terlihat) dan observasi non-partisipatif (pengamatan tidak terlihat). Menurut Patton dalam Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, salah satu hal yang penting, namun sering dilupakan dalam observasi adalah mengamati hal yang tidak terjadi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, dimana penelitian mengamati langsung apa yang dikerjakan orang, mendengarkan ucapannya dan berpartisipasi dalam aktivitasnya.

2. Wawancara

Wawancara dapat dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak sekolah. Wawancara dilakukan dengan Tanya jawab serta berhadapan langsung dengan narasumber untuk mendapatkan data yang ilmiah dari pihak-pihak yang bersangkutan. Pada saat ingin melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur yang berkaitan dengan penelitian serta alat perekam yang memudahkan peneliti dalam menganalisis hasil penelitian.

Kepala Sekolah UPT SMP Negeri 1 Tapung sebagai sumber data primer dan untuk mendapatkan data tambahan agar memperkuat data peneliti maka menjadikan wakil kepala sekolah bidang kurikulum, sebagai sumber data tambahan untuk mendukung realitas dari peran manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter di SMP Negeri 1 Tapung. Hasil wawancara dari setiap informan ditulis lengkap dalam transkrip wawancara dengan menggunakan kode-kode. Berikut peneliti sajikan kode dan maknanya dalam penelitian yang peneliti lakukan:

- a. WW : Wawancara
 - b. P : Pewawancara
 - c. KS : Kepala Sekolah
 - d. WK : Waka Kurikulum
3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun dokumen yang diperoleh yaitu dokumen profil sekolah serta dokumen lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dalam bentuk laporan atau terperinci. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah proses pemberian sebuah informasi yang telah disusun sehingga memungkinkan penelitian menarik kesimpulan dan mengambil tindakan, sehingga dapat dipahami dalam menganalisis data dan pengambilan keputusan.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan peneliti guna untuk mencari atau memahami makna, keteraturan penjelasan alur sebab akibat. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir dalam analisis data.

G. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai data dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi penulisan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan dengan cara yakni:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari yang menjadi sumber yaitu, Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum yang ada disekolah tersebut. Kemudian data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti kemudian disimpulkan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data diperoleh dengan cara wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, pengumpulan data pada pagi hari akan mendapatkan data yang lebih valid, karena narasumber masih segar dan belum banyak masalah. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan berulang-ulang sampai mendapatkan data yang pasti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengelolaan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti terkait peran manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung memiliki strategi peranan yang baik dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter
 - a. Strategi manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter meliputi: pengarahan kepada warga sekolah terutama kepada tenaga pendidik dan kependidikan, pembinaan kepada para siswa, pengadaan sarana prasarana.
 - b. Visi peran manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter meliputi: mengusahakan segala aspek yang berkaitan sebagai penunjang keberhasilan sekolah unggul berkarakter seperti: mengusahakan segala pendanaan baik dalam ekstrakurikuler maupun dalam proses belajar mengajar.
 - c. Tujuan manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter meliputi: meningkatkan kualitas pendidikan dan memperoleh hasil yang baik, kepala sekolah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai seorang manajer memiliki peran penting dalam mengelola sekolah secara efektif dan efisien. Peran manajerial kepala sekolah diantaranya: meningkatkan kualitas pendidikan, meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap sekolah, membangun budaya sekolah yang kondusif, serta mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, serta tujuan yang telah dibangun dan disepakati bersama.

- d. Monitoring serta analisis manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter meliputi: mengevaluasi program pendidikan, menilai kinerja tenaga pendidik dan kependidikan, meningkatkan kegiatan pelatihan, serta mengapresiasi kinerja para guru.

2. Faktor pendukung dan penghambat peran manajerial kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul berkarakter:

- a. Faktor pendukung yang dimiliki UPT SMP Negeri 1 Tapung meliputi: sarana prasarana, sumber dana, dan ekstrakurikuler
- b. Faktor penghambat yang dimiliki UPT SMP Negeri 1 Tapung meliputi: kurikulum yang kerap sekali berubah-ubah, sumber daya manusia, kurang kontrol kepala sekolah terhadap tenaga pendidik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul “Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung”, maka kritik dan saran sangat diperlukan untuk membangun kualitas sekolah kedepannya.

1. Untuk kepala sekolah

Harapan untuk Kepala Sekolah kedepannya adalah agar tetap terus dapat meningkatkan kualitas sekolah di era perkembangan teknologi agar sekiranya dapat menghasilkan output yang mahir dan handal dalam bidang teknologi dan lebih tegas dalam memberikan arahan serta teguran kepada setiap warga sekolah yang melanggar aturan.

2. Untuk guru dan peserta didik.

Guru dan peserta didik diharapkan untuk terus mempertahankan prestasi dan semangat belajar yang dimiliki untuk menjalankan peran serta tanggung jawabnya agar program sekolah dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

3. Untuk sekolah agar lebih memaksimalkan pembinaan SDM yang ada dan memfokuskan pada tujuan yang sudah di sepakati demi mewujudkan cita-cita menjadi sekolah unggul berkarakter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- ### DAFTAR PUSTAKA
- Abdul Wahed, *Strategi Mewujudkan Sekolah dan Madrasah Unggulan di Era Global*, (Jurnal *Al-Ibrah* 1 2018).
- Afriyani, *Upaya Peningkatan Profesionalitas Kepala Sekolah untuk Mewujudkan Sekolah Berkarakter, Manajemen dan Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2018).
- Daft, R.L, *Era Baru Manajemen*. Buku I. Penerjemah: Tita Maria Karnita. (Jakarta: Salemba Empat, 2010).
- Hastowo & Abduh, *Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pembelajaran Daring*, jurnal *Pendidikan dan Kebudayaan*, (2021)
- Hastuti, P.M, *Hubungan Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah*. (Surakarta: Prenada Media Grup,2017).
- Hastuti, P.M, *Hubungan Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah*, jurnal *Ilmiah Bidang Pendidikan*. (2017).
- Jamaludin Iskandar, *Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah*, (Jurnal *Idaarah* 1, no. 1 2017).
- Juniarti,E, Ahyani. *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan efikasi diri guru terhadap kinerja guru*. (2019).
- Kastawi, *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru SMA*, jurnal *Manajemen Pendidikan*, (2021).
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi Cet. 12* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016).
- Moedjiarto, *Sekolah Unggul*, (Jakarta: Duta Graha Pustaka, 2002).
- Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz,2006).
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*,(Malang:UIN-Maliki Press, 2011).
- Ngaisah, *Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, (Jawa Barat: PT Arr Rad Pratama, 2023).
- Ngasih, *Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*, (Jawa Barat:PT Arr Rad Pratama,2023).
- Norma puspitasari, *Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, jurnal *Informa Peliteknik Indonusa Surakarta*, (2015).
- Rismawan,E. *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru*, jurnal *Administrasi Pendidikan*, (2015).
- Robbin, S. & M. Coulter, *Manajemen*. (Jakarta: Erlangga, 2016).
- Sadili Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Bandung: Pustaka Setia, 2006).
- Sudaryono, *Pengantar Manajemen:Teori dan Kasus*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2017).
- Sugiyono, *Metode Peneltian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, April 2019).
- Syarifah Rahmah, *Mengenal Sekolah Unggulan*, (Jurnal *Itqan*, 1 2016).
- Syuhud, *Sekolah Unggulan Tuntutan Pendidikan Global*, (Jurnal *Bidayatuna*,1 2019). Hlm 19
- Syunu Trihantoyo, *Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Nilai Karakte*, (Jurnal *Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1 2015).
- Terry, G.R, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Penerjemah J. Smith D.F.M. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).
- Ujang Wahyudin E. Bahrudin, Maemunah Sa'diyah, *Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun Akhlak Peserta Didik*, (Jurnal *Tawazun*, 1 2018).
- Undang-undang Permendiknas tentang *Penjamin Mutu Pendidikan* tahun 2009


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Usman, H, *Manajemen Teori Praktek dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara,2014).
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010).
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2002).
- Zheng, Q & Loeb, S, *Education administration quarterly*, (2017).
- Daft, R.L, *Era Baru Manajemen*. Buku I. Penerjemah: Tita Maria Karnita. (Jakarta: Salemba Empat, 2010).
- Hastowo & Abduh, *Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pembelajaran Daring*, jurnal *Pendidikan dan Kebudayaan*, (2021)
- Hastuti, P.M, *Hubungan Kemapuan Manajerial Kepala Madrasah dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah*, jurnal *Ilmiah Bidang Pendidikan*. (2017).
- Juniarti,E, Ahyani. *Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan efikasi diri guru terhadap kinerja guru*. (2019).
- Kastawi, *pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru SMA*, jurnal *Manajemen Pendidikan*, (2021).
- Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).
- Muhammad Saroni, *Manajemen Sekolah: Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz,2006).
- Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*,(Malang:UIN-Maliki Press, 2011).
- Ngaisah, *Peran Manajerial Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan*,(Jawa Barat: PT Arr Rad Pratama, 2023).
- Norma puspitasari, *Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, jurnal *Informa Peliteknik Indonusa Surakarta*, (2015).
- Rismawan,E. *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru*, jurnal *Administrasi Pendidikan*, (2015).
- Robbin, S. & M. Coulter, *Manajemen*. (Jakarta: Erlangga, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudaryono, *Pengantar Manajemen:Teori dan Kasus*, (Jakarta: PT Buku Seru, 2017).

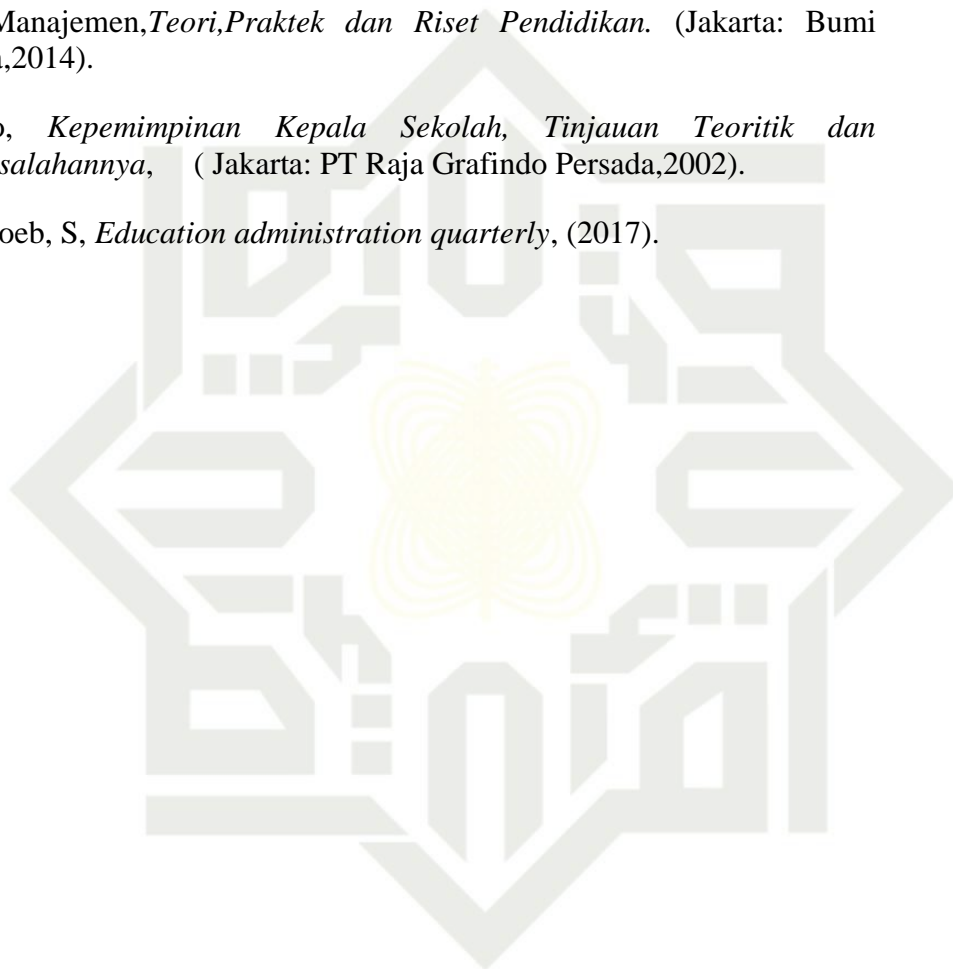
Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, April 2019).

Terry, G.R, *Prinsip-prinsip Manajemen*, Cetakan keempat belas. Penerjemah J. Smith D.F.M. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016).

Usman, H, *Manajemen,Teori,Praktek dan Riset Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara,2014).

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2002).

Zheng, Q & Loeb, S, *Education administration quarterly*, (2017).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran I

Pedoman Wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama informan : Abdul Rahman, S. Ag
2. Jabatan informan : Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tapung
3. Tempat wawancara : Ruang kepala sekolah SMP Negeri 1 Tapung

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apa strategi kepala sekolah dalam membangun sekolah yang unggul dan berkarakter?
2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mewujudkan visi sekolah unggul berkarakter?
3. Bagaimana Upaya kepala sekolah dalam memperkenalkan sekolah ke Masyarakat?
4. Apa program/ kegiatan yang dilakukan sekolah untuk mewujudkan sekolah unggul berkarakter ?
5. Apa Tantangan yang dihadapi dalam menjalankan Strategi di Madrasah ini dan bagaimana Mengatasinya?
6. Apa faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul?
7. Apa strategi Anda untuk meningkatkan prestasi akademik siswa?
8. Apa strategi anda dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan untuk mewujudkan program sekolah unggul berkarakter?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama informan : Eti Setyorini S. Pd
2. Jabatan informan : Waka kurikulum SMP Negeri 1 Tapung
3. Tempat wawancara : Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tapung

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apa dukungan anda dalam mewujudkan sekolah unggul di UPT SMP Negeri 1 Tapung ini?
2. Bagaimana upaya anda dalam mewujudkan visi sekolah unggul berkarakter?
3. Apa pendekatan yang Anda gunakan untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan up-to-date dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan?
4. Bagaimana Anda mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah di UPT SMP Negeri 1 Tapung?
5. Apa saja tantangan yang sering Anda hadapi dalam implementasi kurikulum, dan bagaimana Anda mengatasinya?
6. Bagaimana Anda mengukur keberhasilan implementasi kurikulum disekolah yang berkaitan dengan sekolah unggul berkarakter?
7. Apa inovasi terbaru yang Anda perkenalkan dalam kurikulum, dan bagaimana dampaknya terhadap proses pembelajaran?
8. Bagaimana Anda berkomunikasi dengan orang tua terkait perubahan atau perkembangan dalam kurikulum di UPT SMP Negeri 1 Tapung terutama yang berhubungan dengan sekolah berkarakter?

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH UNGGUL BERKARAKTER DI UPT SMP NEGERI 1 TAPUNG

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juli 2024

Waktu : 11.40 s/d Selesai

Nama Informan : Abdul Rahman, S. Ag

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa strategi kepala sekolah dalam membangun sekolah yang unggul dan berkarakter?	strategi saya yaitu berfokus pada kurikulum yang sekarang dimana, kurikulum sekarang ini (Kurikulum Merdeka) sudah mencakup keseluruhan dalam strategi membangun sekolah unggul yang berkarakter. Tidak hanya berfokus pada akademik saja tetapi juga pada ekstra kulikuler atau biasa disebut minat bakat siswa siswi semua seperti: bela diri (pencak silat), Drumband, Pramuka, seni Tari. Dan untuk membangun karakter siswa siswi yaitu dengan mengadakan kegiatan seperti Rohis/IMTAK, literasi, pembiasaan pembiasaan yang dilakukan setiap harinya seperti hafalan bagi siswa siswi yang Muslim, serta kegiatan keagamaan lainnya bagi siswa siswa dengan kepercayaan yang dianut masing-masing.
2	Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mewujudkan visi sekolah unggul berkarakter?	Mengusahakan segala yang berkaitan dengan kebutuhan sekolah seperti: pendanaan – pendanaan dalam ekstrakurikuler, serta pembinaan dalam menjalankan ekstrakurikuler. Segala yang berkaitan untuk mewujudkan sekolah unggul kita usahakan sesuai dengan anggaran yang ada.
3	Bagaimana Upaya kepala sekolah dalam	Salah satu cara memperkenalkan sekolah ini ke masyarakat luas adalah dengan adanya kegiatan yang terus berjalan. Dimana dengan adanya kegiatan tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.	Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	memperkenalkan sekolah ke Masyarakat?	masyarakat akan melihat dan menilai langsung bagaimana sekolah ini berjalan.
4.	Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Apa program/ kegiatan yang dilakukan sekolah untuk mewujudkan sekolah unggul berkarakter ?	program/kegiatan nya terutama pada ekstrakurikuler yang sudah dijalankan, dan untuk kegiatan formal nya yaitu dengan akademiknya atau kegiatan belajar mengajar.
5.	Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Apa Tantangan yang dihadapi dalam menjalankan Strategi di Madrasah ini dan bagaimana Mengatasinya?	tantangan yang dihadapi disini mengarah ke sumber daya manusia (SDM) nya dimana sebelum siswa siswi itu dibina maka yang harus kita siapkan adalah guru - guru nya terlebih dahulu, guru-guru disini kita kasih pembinaan dan arahan yang mana jika mewujudkan sekolah unggul itu maka guru-guru lah yang harus di cerdaskan terlebih dahulu baru kita turunkan kepada murid-murid disini. Jika guru- gur siap dalam mendukung program-program yang ada maka murid-murid pun dapat di bina dengan benar.
6.	Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Apa faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mewujudkan sekolah unggul?	Faktor pendukung disini ada sarana prasarana, sumber dana, ekstrakurikuler yang dimiliki sekolah ini. Dan faktor penghambat nya adalah sumber daya manusianya yang masih kurang.
7.	Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Apa strategi Anda untuk meningkatkan prestasi akademik siswa?	Dalam meningkatkan prestasi akademik siswa siswi yaitu dengan memotivasi baik dari guru ataupun saya sendiri (kepala sekolah) agar mereka terus giat belajar serta meberikan <i>reward</i> kepada siswa siswi yang berprestasi yaitu sekurang-kurangnya sekali dalam enam bulan atau pada penerimaan rapor murid.
8.	Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Apa strategi anda dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan untuk mewujudkan program sekolah unggul berkarakter?	pertama yaitu memotivasi tenaga pendidik dan kependidikan itu terlebih dahulu, dimana guru itu sumber utama para murid-murid, keberhasilan guru-guru dalam mengajar akan menghasilkan peserta didik yang lebih baik. Memberi pembinaan, arahan serta tekad kuat ke pada para tenaga pendidik dan kependidikan

agar dengan sepenuh hati dalam memberikan ilmu atau mengajar. Jika tenaga pendidik dan kependidikan dengan sepenuh hati memberikan ilmu maka peserta didik pun akan bagus menerimanya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH UNGGUL BERKARAKTER DI UPT SMP NEGERI 1 TAPUNG

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juli 2024

Waktu : 11.40 s/d Selesai

Nama Informan :Eti setyorini, S. Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa dukungan anda dalam mewujudkan sekolah unggul di UPT SMP Negeri 1 Tapung ini?	Dalam mewujudkan sekolah unggul di sekolah ini saya selaku waka kurikulum di sekolah ini berusaha memasukkan segala aspek dalam kurikulum merdeka disetiap kegiatan yang diadakan sekolah
2	Bagaimana upaya anda dalam mewujudkan visi sekolah unggul berkarakter?	adalah dengan memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik dan peserta didik dalam mewujudkan visi sekolah
3	Apa pendekatan yang Anda gunakan untuk memastikan kurikulum tetap relevan dan up-to-date dengan perkembangan terkini dalam dunia pendidikan?	kami melakukan pendekatan dengan mengadakan pertemuan seminggu sekali dengan membahas penerapan kurikulum merdeka dengan segala aspeknya. Pertemuan itu diwadahi dengan tabel komunitas belajar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang		dilaksanakan setian jam pelajaran terakhir dihari senin.
4	Bagaimana Anda mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum sekolah di UPT SMP Negeri 1 Tapung?	pendidikan karakter ini dimasukkan dalam kegiatan P5 yang dilaksanakan sebulan sekali selama seminggu. P5 adalah salah satu yang harus kita lakukan di kurikulum merdeka, p5 tidak termasuk dalam intra-kurikuler atau di luar jam pelajaran.
5	Apa saja tantangan yang sering Anda hadapi dalam implementasi kurikulum, dan bagaimana Anda mengatasinya?	tantangan utama yang sering dihadapi adalah kurikulum nya sering berganti,dan jika ada pergantian kurikulum seperti sekarang ini kita harus melakukan penyesuaian jam mengajar, mempelajari materi yang berubah-ubah, memberikan pembinaan serta pelatihan kepada para tenaga pendidik dan setelah itu baru di perkenalkan terhadap para siswa siswi tentang apa saja yang di inginkan dalam kurikulum terbaru ini.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>6 Bagaimana Anda mengukur keberhasilan implementasi kurikulum disekolah yang berkaitan dengan sekolah unggul berkarakter?</p>	<p>kami mengukur keberhasilan implementasi kurikulum dengan melihat ketercapaian kegiatan pembelajaran distiap mata pelajaran dan perilaku peserta didik yang terbentuk semakin memenuhi harapan kurikulum atau tidaknya.</p>
<p>7</p>	<p>7 Apa inovasi terbaru yang Anda perkenalkan dalam kurikulum, dan bagaimana dampaknya terhadap proses pembelajaran?</p>	<p>Kami telah menerapkan program literasi dan narasi disetiap mata pelajaran dan ada juga yang dilaksanakan setiap seminggu sekali, yaitu peserta didik menampilkan hasil yang sudah mereka baca selama seminggu.</p>
<p>8</p>	<p>8 Bagaimana Anda berkomunikasi dengan orang tua terkait perubahan atau perkembangan dalam kurikulum di UPT SMP Negeri Tapung tertama yang berhubungan dengan sekolah berkarakter?</p>	<p>Kami membentuk paguyuban wali murid dan mengadakan pertemuan secara rutin untuk membahas kurikulum yang sedang diterapkan pada saat ini dan segala aspeknya</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

No.	Aspek yang diamati	Hasil		Keterangan
		Baik	Perlu diperbaiki	
1	Mengamati kegiatan perencanaan program sekolah.			
2	Mengamati kegiatan Kepala Sekolah dalam mensosialisaikan visi misi sekolah.			
3	Mengamati pelaksanaan program sekolah (program akademik dan program non-akademik).			
4	Mengamati terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler sekolah.			
5	Mengamati evaluasi yang dilakukan saat terlaksananya program sekolah.			
6	Mengamati kendala tenaga pendidik dalam mengajarkan kurikulum terbaru sebagai perwujudan sekolah unggul berkarakter			
7	Mengamati kendala kepala sekolah dalam memonitoring tenaga pendidik dan kependidikan			
8	Mengamati kendala kepala sekolah dalam memberikan arahan serta motivasi kepada warga sekolah.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyiapan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Hasil		Keterangan
		Baik	Perlu diperbaiki	
1	Mengamati kegiatan perencanaan program sekolah.	✓		
2	Mengamati kegiatan Kepala Sekolah dalam mensosialisaikan visi misi sekolah.	✓		
3	Mengamati pelaksanaan program sekolah (program akademik dan program non-akademik).	✓		
4	Mengamati terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler sekolah.	✓		
5	Mengamati evaluasi yang dilakukan saat terlaksananya program sekolah.	✓		
6	Mengamati kendala tenagapendidik dalam mengajarkan kurikulum terbaru sebagai perwujudan sekolah unggul berkarakter	✓		
7	mengamati kendala kepala sekolah dalam memonitoring tenaga pendidik dan kependidikan.	✓		
8	Mengamati kendala kepala sekolah dalam memberikan arahan serta motivasi kepada warga sekolah	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi menyalin sebagian atau seluruh atau karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

© Hak cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT-SURAT

**PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN
SEKOLAH UNGGUL BERKARAKTER DI
UPT SMP NEGERI 1 TAPUNG**

PROPOSAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)
Administrasi Pendidikan (S Pd)

*Acc
Remiar Proposal
30/1/2024*



UIN SUSKA RIAU

NATALIA SYAFITRI
NIM. 12010324778

Dosen Pembimbing:
Dr. Edi Iskandar, S.Ag., M.Pd

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
1445 H/2024 M

Lampiran 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Natalia Syafitri
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010324778
 Hari/Tanggal Ujian : 04 Maret 2024
 Judul Proposal Ujian : Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Berkarakter di UPT SMP Negeri 1 Tapung
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Yundri Akhyar, MA	PENGUJI I		
2.	Hasgimianti, S.Pd., M.Pd., Kons.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Pekanbaru,.....
Peserta Ujian Proposal

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

.....
NIM. 12010324778

Lampiran 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JALAN H. R SOEBRANTAS NOMOR..... TELP. (0762) 20146
BANGKINANG Kode Pos : 28412

REKOMENDASI
 Nomor: 071/BKBP/2024/361
 Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET/RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat dari:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Nomor: 503/DMPTSP/NON IZIN-RISET/66758 Tanggal 12 Juni 2024, dengan ini memberi
 Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

1. Nama	: NATALIA SYAFITRI
2. NIM	: 12010324778
3. Universitas	: UIN SUSKA RIAU
4. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
5. Jenjang	: S1
6. Alamat	: PEKANBARU
7. Judul Penelitian	: PERAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MEWUJUDKAN SEKOLAH UNGGUL BERKARAKTER BDI UPT SMP NEGERI 1 TAPUNG
8. Lokasi Penelitian	: UPT SMP NEGERI 1 TAPUNG

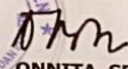
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 13 Juni 2024

a.n. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kepala Bidang Idiologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa


ONNITA, SE
Pembina (IV/a)
NIP. 19661009 198803 2 003


Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala UPT SMP Negeri 1 Tapung
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan

Lampiran 9

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SMP NEGERI 1 TAPUNG
 Alamat : JL. Poros UPT II/B Sungai Galuh Kec. Tapung Kode Pos 28464

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.3/UPT SMPN-01 TPG/090

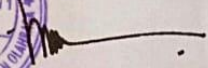
Kepada
 Yth : Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau
 Di
 Pekanbaru

Dengan Hormat,
 Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/22745/2023, untuk melakukan Prariset yaitu :


Nama	: NATALIA SYAFITRI
NIM	: 12010324778
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/2023
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Yang bersangkutan diizinkan untuk melakukan Prariset di UPT SMP Negeri 1 Tapung. Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sari Galuh, 20 Desember 2023
 Kepala Sekolah,



ABDUL RAHMAN, S.Ag
 NIP. 19741220 200801 1 006



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10

Dokumentasi



Lampiran 11

Dokumentasi



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12

Dokumentasi



Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Natalia Syafitri lahir di Petapahan pada tanggal 28 Desember 2001, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, yaitu putri dari bapak Sahrudin Siregar dan ibu Winarti. Pada tahun 2007 masuk Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 033 Ramarama yang sekarang telah berganti nama menjadi SDN 033 Petapahan. Kemudian pada tahun 2014 penulis menyelesaikan Pendidikan MTS di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih. Selanjutnya, pada tahun 2017 penulis menyelesaikan Pendidikan ke jenjang MA Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi jenjang S1 dan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tahun 2023 bulan Juli hingga akhir Agustus penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tanjung Medan, Kecamatan Rokan IV Koto, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau, dan pada tahun yang sama penulis melaksanakan kegiatan program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN 1 Pekanbaru. Pada tahun 2024 penulis mengambil judul tugas akhir yaitu Peran Kelapa Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Unggul Berkarakter di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tapung. penulis melaksanakan sidang munaqasyah dan penulis telah dinyatakan lulus dengan sangat memuaskan dan penulis telah berhak untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.